

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) pekerjaan konstruksi di Bidang Cipta Karya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor kelebihan dan faktor-faktor kelemahan berdasarkan penggunaan e-katalog versi 5, serta mengetahui penerapan e-katalog sesuai dengan prinsip pengadaan barang dan jasa. Adapun kesimpulan dari peneliti yaitu:

1. Faktor-faktor kelebihan dari sistem e-katalog dibandingkan tender untuk pekerjaan konstruksi bahwa sistem ini memberikan biaya yang masih wajar karena masih berpedoman kepada survei harga pasar, waktu pemilihan penyedia yang relatif singkat, dan fitur yang mudah dipahami.
2. Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa melalui e-katalog tidak cocok untuk pekerjaan konstruksi, beberapa kelemahannya adalah tidak adanya kejelasan regulasi mengenai pedoman maupun standarisasi produk pekerjaan konstruksi, keterbatasan produk yang ditawarkan tidak lengkap dan tidak selalu ada, negosiasi harga yang tidak efektif dimana sebaiknya negosiasi bisa untuk harga timpang saja, beban PPK yang tinggi karena pemilihan penyedia langsung oleh PPK dan tidak ada perlindungan hukum preventif kepada PPK, dan integrasi yang belum sesuai misal database SIKaP yang tidak/belum di update, serta sistem perhitungan pemilihan penyedia jasa secara manual yang bisa menyebabkan kesalahan pengetikan baik oleh penyedia maupun pengguna jasa. Kelemahan ini dapat menjadi penghambat efisiensi dan efektivitas dari proses pengadaan.
3. Penerapan e-katalog pekerjaan konstruksi masih belum sesuai dengan azas prinsip pengadaan barang dan jasa, dimana masih belum didukung dengan penyedia masih banyak yang belum terdaftar sehingga mengurangi persaingan usaha dan akuntabilitas dari

penyedia yang pemilihannya masih belum terintegrasi sehingga mengganggu efektivitas dari e-katalog. Selain itu transparansi terhadap pemilihan penyedia juga belum optimal karena jadwal dan proses evaluasi pemilihan penyedia tidak ada.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka didapatkan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa melalui e-katalog pekerjaan konstruksi agar lebih optimal, sebaiknya LKPP Pusat dapat menentukan regulasi mengenai standarisasi nama-nama produk yang terdaftar ke e-katalog agar pencarian produk bisa lebih mudah dan juga kebijakan terkait prosedur e-katalog agar semua pihak memahami langkah-langkah yang harus diambil selama proses pengadaan.
2. LKPP perlu memastikan bahwa sistem e-katalog perlu dilakukan sosialisasi yang menyeluruh baik kepada pengguna jasa maupun penyedia jasa. Hal ini untuk menjamin kesiapan teknis, kemudahan pengguna, dan fleksibilitas sistem dalam mengakomodasi kebutuhan sektor konstruksi yang kompleks.
3. Untuk penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih mendalam mengenai pembaharuan informasi teknologi e-katalog khususnya tentang penggunaan e-katalog versi 6 dan melakukan penelitian tentang penerapan *Supply Chain* atau Rantai Pasok.